



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Ahmad Rifa'i**
Assignment title: **Revision 1**
Submission title: **PROSPEKTIF UMBI ATAU UMBI-UM.**
File name: **KTI_TURNIT_AHMAD_RIFAI_25-08...**
File size: **1.2M**
Page count: **41**
Word count: **6,930**
Character count: **42,723**
Submission date: **26-Aug-2020 01:23PM (UTC+0700)**
Submission ID: **1374250937**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang banyak unsur haranya sehingga bermacam tumbuhan pertanian dapat berpotensi untuk tumbuh dengan baik dan subur. Salah satunya tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di iklim tropis adalah umbi-umbian seperti umbi madu, gembili, gembolo, umbi kayu, umbi jalar, umbi ungu, umbi gadung dan umbi ganyong bahkan umbi kentang juga banyak dijumpai dan mudah untuk didapatkan (Aini & Rahayu, 2015). Jenis umbi-umbian tersebut sering dijumpai di daerah pedesaan dan mudah untuk didapatkan serta harganya terjangkau, biasanya umbi tersebut sering dijadikan sebagai produk olahan pangan. Umbi-umbian memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi selain digunakan sebagai bahan olahan pangan dapat juga digunakan untuk pembuatan media alami atau media alternatif pertumbuhan fungi (jamur) dalam bidang mikrobiologi. Media pertumbuhan jamur merupakan suatu bahan makanan (nutrient) yang berfungsi sebagai tempat pertumbuhan jamur (Aini & Rahayu, 2015).

Karbohidrat merupakan nutrisi paling penting yang dibutuhkan jamur untuk tumbuh dan harus tersedia dalam jumlah yang besar dari nutrisi lainnya. Sumber karbon (karbohidrat) yang dibutuhkan adalah (polisakarida, disakarida, monosakarida) (Riyanto 2010; Octavia & Waertini, 2017). Kadar karbohidrat dan kadar serat pada umbi-umbian